



## Lansia Ditemukan Meninggal Dunia di Kamar Indekos

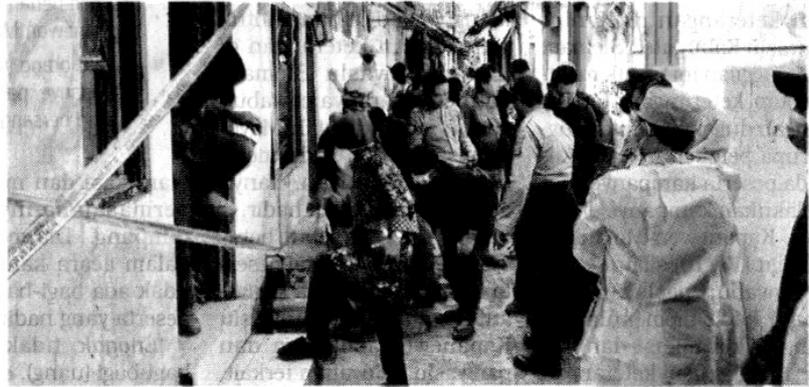
**YOGYA, TRIBUN** - Seorang lansia berinisial AR (72) ditemukan meninggal dunia di sebuah kamar indekos di Jalan Polowijan, Kampung Ngasem, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta, Selasa (22/10) sekira pukul 08.00 WIB.

Korban berjenis kelamin laki-laki yang merupakan warga Jalan Ngasem, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta tersebut selama ini tinggal di sebuah indekos seorang diri dan tidak memiliki keluarga.

"Sekitar tujuh tahun yang lalu korban mengalami kecelakaan sepeda mengakibatkan patah tulang kaki paha kanan dan menjalani operasi sekitar satu tahun yang lalu," kata Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Sujarwo, saat dikonfirmasi, Selasa (22/10).

Sejak peristiwa kecelakaan itu, korban tidak bisa beraktivitas normal dan hanya tiduran di kamar indekos. Sedangkan untuk makan seringkali diberi oleh saksi bernama Itje Sandra yang rutin menjenguk dan memberi makan.

"Akan tetapi sekitar satu minggu sebelum korban ditemukan meninggal dunia, saksi (Itje Sandra) tidak bisa rutin datang ke TKP dikarenakan sedang menunggu suaminya opname di rumah sakit," jelasnya.



DOK. POLRESTA YOGYAKARTA

**OLAH TKP** - Dokter bersama tim Inafis Polresta Yogyakarta melakukan olah TKP lansia meninggal dunia di sebuah kamar indekos di Jalan Polowijan, Kampung Ngasem, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta, Selasa (22/10).

Kemudian pada Selasa (22/10) sekira pukul 08.00 WIB saksi lain bernama Sumardiyono merasa curiga karena dari sekitar TKP keluar banyak lalat hijau dan mengeluarkan bau busuk yang sangat menyengat.

Ia lantas mengabarkan peristiwa itu kepada Agustinus Achir Laksana selaku pemilik indekos. "Korban tidak respons ketika dipanggil. Selanjutnya saksi 1 dan saksi 2 membuka pintu kamar lalu mendapati korban sudah meninggal dunia dalam posisi terlen-

tang," terang Sujarwo.

Dari keterangan dokter Puskesmas Keraton dan Inafis Polresta Yogyakarta, pada tubuh korban tidak ditemukan tanda-tanda bekas penganiayaan baik senjata tajam maupun senjata tumpul dan indikasi lain yang diduga akibat dari suatu tindak pidana.

"Untuk memastikan penyebab kematian korban, selanjutnya korban dibawa ke RS Bhayangkara Kalasan Sleman untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," pungkasnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005